

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Pada karya tulis ilmiah ini, peneliti menentukan karakteristik responden yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu responden kelas 2 usia 12-17 tahun dengan nyeri dismenorea di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

Kemudian Pada penelitian ini akan diambil 3 responden yang mengalami nyeri dismenorea. Sebelum diberikan pemberian kombinasi *teknik front effluarge* dan kunyit asam akan terlebih dahulu diobservasi dengan pengukuran skala nyeri NRS, kemudian di lakukan pemberian kombinasi *teknik front effluarge* dan kunyit asam selama 5 hari, setelah diberikan pemberian kombinasi *teknik front effluarge* dan kunyit asam akan di observasi kembali mengenai skala nyeri seperti sebelum diberikan penerapan pemberian kombinasi *teknik front effluarge* dan kunyit asam.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan cara memberikan intervensi atau perlakuan kemudian di lihat pengaruhnya (Hidayat, 2014).

Penelitian tentang pemberian kombinasi *teknik effleurage* dan kunyit asam (*Curcuma domestica dan tamarindus indica*) untuk mengatasi masalah nyeri akut menggunakan desain penelitian studi kasus. Studi kasus (*case studi*) merupakan desain penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena untuk menjawab satu atau lebih pertanyaan penelitian. Studi kasus pada penelitian ini berupa mengujikan terapan dari sebuah prosedur.

3.2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 5 hari yaitu pada tanggal 19 November 2018 sampai dengan 23 November. Sampel penelitian adalah 3 orang siswi SMA Muhammadiyah 2 Surabaya yang mengalami nyeri dismenorea.

3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang merupakan gambaran atau deskriptif. Pada studi kasus ini mempunyai tiga unit analisis yang terdiri dari :

- 1) Klien tidak memiliki riwayat gastritis
- 2) Klien tidak menderita penyakit menular dan tidak mengalami cedera (patah tulang, luka-luka, tumor, dan kanker)
- 3) Usia 12-17 tahun
- 4) Klien mengalami dismenore
- 5) Klien bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*

3.3.2 Kriteria Interpretasi

- 1) Klien dapat mengontrol nyeri
- 2) Melaporkan bahwa nyeri berkurang dengan menggunakan manajemen nyeri
- 3) Mampu mengenali nyeri (skala, intensitas, frekuensi dan tanda nyeri)
- 4) Penurunan skala nyeri menggunakan skala nyeri NRS

3.4 Etik Penelitian

Etika penelitian merupakan penjabaran pencegahan dari pelanggaran prinsip-prinsip etik penelitian. Menjelaskan masalah etika dalam penelitian keperawatan seperti *informed consent* sebelum melakukan penelitian, *anonymity* (tanpa nama) pada saat melakukan pengukuran atau pengumpulan data, *confidentiality* (kerahasiaan), dan lainnya

3.4.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan pada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang dilakukan. Jika subyek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya. Peneliti menggunakan lembar persetujuan untuk ditandatangani sebelum pengisian kuisioner.

3.4.2 Tanpa Nama (*Anomity*)

Kerahasiaan identitas responden harus dijaga. Oleh karena itu peneliti tidak mencantumkan nama responden, hanya cukup memberikan nomer kode.

3.4.3 Kerahasiaan (*Confidentiallity*)

Peneliti wajib merahasiakan data-data yang sudah dikumpulkan oleh karena itu peneliti menjamin kerahasiaan dari identitas responden karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian. Antara lain peneliti hanya mencantumkan kode responden, pekerjaan, usia dan pendidikan.

3.4.4 Menguntungkan dan Tidak Merugikan (*Beneficence* dan *Non maleficence*)

Etika penelitian *Beneficence* menuntut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

3.4.5 Keadilan (*Justice*)

Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data, misalnya pada pemilihan sampel dan pemberian perlakuan. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan beberapa partisipan harus mendapatkan manfaat yang hampir sama..